

## RINGKASAN

Direktorat Verifikasi dan Audit merupakan salah satu direktorat di Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Direktorat ini bertugas sebagai *revenue collector*, menyiapkan perumusan kebijakan standarisasi dan bimbingan teknis, evaluasi serta pelaksanaan dibidang verifikasi dan audit kepabeanan dan cukai.

Fungsi audit adalah melaksanakan penyiapan penyusunan rumusan kebijakan dan standarisasi teknis, evaluasi dan bimbingan serta pemantauan dan pelaksanaan kebijakan dan standarisasi teknis audit dan pelaksanaan audit dibidang impor, ekspor, dan cukai. Secara umum audit kepabeanan dan cukai di Direktorat Verifikasi dan Audit Direktorat Jenderal Bea dan Cukai terbagi dalam beberapa tahap yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan.

Dalam pelaksanaan dilapangan, proses audit yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, seringkali muncul persoalan-persoalan yang dapat menghambat kinerja para auditor. Salah satu permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini yang berkaitan dengan pelaksanaan audit yang dilakukan oleh auditor di Direktorat Jenderal Bea dan Cukai adalah persoalan komunikasi antar auditor dalam struktur tim audit yang dipengaruhi oleh faktor penggunaan mekanisme kerja yang mekanistik dan formal.

Dalam penelitian ini rumusan masalah yang ingin dijawab oleh penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimanakah hubungan antara mekanisme kerja tim audit dengan empat variabel yaitu: kelebihan beban informasi (*information overload*), lingkaran batas (*boundary spanning*), kepuasan terhadap pengawasan (*satisfaction with supervision*), dan keakuratan informasi (*accuracy of information*) yang mencerminkan kuantitas dan kualitas informasi yang dipertukarkan dalam tim audit.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui pengaruh dari mekanisme kerja tim audit terhadap adanya kelebihan beban informasi (*information overload*) pada komunikasi dalam tim audit; 2) untuk mengetahui pengaruh dari mekanisme kerja tim audit terhadap lingkaran batas (*boundary spanning*) pada komunikasi dalam tim audit; 3) untuk mengetahui pengaruh dari

mekanisme kerja tim audit terhadap kepuasan terhadap pengawasan (*satisfaction with supervision*) pada komunikasi dalam tim audit; dan 4) untuk mengetahui pengaruh dari mekanisme kerja tim audit terhadap keakuratan informasi (*accuracy of information*) pada komunikasi dalam tim audit.

Penelitian ini merupakan penelitian penjelasan (*explanatory research*) yang akan menjelaskan hubungan kausalitas antara variabel terikat dengan variabel bebasnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor pada Kantor Pusat Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Jakarta, khususnya di Direktorat Verifikasi dan Audit yang berjumlah 135 auditor. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* (sampel penuh). Teknik analisis yang digunakan adalah uji regresi sederhana dengan menggunakan program *software SPSS version 11*.

Hasil penelitian membuktikan bahwa: 1) mekanisme kerja tim audit berpengaruh signifikan terhadap adanya kelebihan beban informasi (*information overload*) pada komunikasi dalam tim audit; 2) mekanisme kerja tim audit berpengaruh signifikan terhadap penentuan lingkaran batas (*boundary spanning*) pada komunikasi dalam tim audit; 3) mekanisme kerja tim audit berpengaruh signifikan terhadap adanya kepuasan terhadap pengawasan (*satisfaction with supervision*) pada komunikasi dalam tim audit; 4) mekanisme kerja tim audit berpengaruh signifikan terhadap keakuratan informasi (*accuracy of information*) yang diterima pada komunikasi dalam tim audit.

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECTS OF WORK MECHANISM ON COMMUNICATION WITHIN AUDIT TEAMS AT THE DIRECTORATE OF VERIFICATION AND AUDIT DIRECTORATE GENERAL OF CUSTOMS AND EXCISE**

Some audit researchers suggest that high levels of audit team structure may encumber communication within audit teams by impeding information-gathering activities. Other suggests that structure benefits communication by coordinating and controlling information flows. Purpose for this study is to evaluate these arguments by examining the relationship between the work mechanism (audit team structure) of audit teams and selected communication variables (information overload, boundary spanning, satisfaction with supervision, and accuracy of information).

This research is the explanatory research to explain relationship of causality between the independent variable and dependent variable. Population in this research is all auditors at the head office Directorate General of Customs and Excise, Jakarta, as specially at the Directorate of Verification and Audit which amount to 45 audit teams, with three auditors responding from each team (i.e.,  $n = 135$ ). In this research, technique intake of sample used is total sampling. Analysis technique used is regresion test with to use Statistical Program for Social Science (SPSS) version 11.

Results of this research are proving that, an audit team structure having a significant effect for information overload on communication within audit teams, boundary spanning on communication within audit teams, satisfaction with supervision on communication within audit teams, and the accuracy of information on communication within audit teams.

**Key words:** audit, communication, organizational structure, audit structure, audit teams, information overload, boundary spanning, satisfaction with supervision, accuracy of information.